

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena kedatangan buruh migran dalam *booming* udang di Kabupaten Kebumen. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya kedatangan buruh migran yang didorong oleh pembangunan tambak udang di Kabupaten Kebumen yang dilakukan oleh beberapa aktor seperti petambak skala kecil, petambak plasma, dan KKP. Dengan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini mencoba menjelaskan kesinambungan antara fenomena *crop boom* udang dan kedatangan tenaga kerja migran regional yang terjadi di Kabupaten Kebumen dengan menggunakan perspektif ketenagakerjaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data yang diperoleh melalui metode observasi dan wawancara mendalam (*in depth interview*) dengan melibatkan 11 informan serta metode dokumentasi dengan mengumpulkan sumber data sekunder berupa kumpulan narasi setiap aktor. Konsep teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori tenaga kerja migran dan *crop boom* milik Derek Hall dan Tania Murray Li (2011). Penelitian ini menemukan tiga lanskap kategori buruh tambak udang di Kabupaten Kebumen yang didasarkan kepada siapa mereka bekerja. Tiga lanskap migrasi buruh tambak udang yang ditemukan merupakan gambaran tentang dinamika buruh tambak udang yang ada di Kabupaten Kebumen yang memperlihatkan perbedaan buruh-buruh dalam melakukan perjalanan. Penelitian ini juga menemukan bagaimana pekerjaan sebagai buruh tambak udang migran menjadi pilihan bagi masyarakat dalam menjalani pekerjaan. Adanya faktor penarik dan pendorong telah menyebabkan buruh lokal dan migran mau melakukan pekerjaan sebagai buruh tambak pada petambak dan TUBK. Faktor-faktor tersebut telah menarik dan mendorong buruh migran dalam jumlah yang lebih banyak dari sebelumnya.

Kata Kunci: Buruh migran, *booming* udang, Kabupaten Kebumen

ABSTRACT

This research aims to analyze the phenomenon of the arrival of migrant workers during the shrimp boom in Kebumen Regency. The underlying issue of this research is the arrival of migrant workers driven by the development of shrimp farms in Kebumen Regency, carried out by several actors such as small-scale farmers, plasma farmers, and the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP). Based on this background, the study attempts to explain the continuity between the phenomenon of the shrimp boom and the arrival of regional migrant labor in Kebumen Regency from an employment perspective. This research employs a qualitative approach, with data obtained through observation and in-depth interviews involving 11 informants, as well as documentary methods by collecting secondary data sources in the form of narratives from each actor. The theoretical concepts used in this study are the theories of migrant labor and crop boom by Derek Hall and Tania Murray Li (2011). The study identifies three categories of shrimp farm workers in Kebumen Regency based on whom they work for. These three migration landscapes illustrate the dynamics of shrimp farm workers in Kebumen, highlighting differences among workers in their journeys. The research also finds that working as a migrant shrimp farm worker has become a viable option for the community in seeking employment. The presence of pull and push factors has led both local and migrant workers to engage in work as shrimp farm laborers for farmers and TUBK (Community Shrimp Farmers). These factors have attracted and encouraged a greater number of migrant workers than before.

Keywords: Migrant workers, shrimp boom, Kebumen Regency